

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pertumbuhan yang paling cepat terjadi pada anak-anak berusia lima hingga enam tahun, dan salah satu bentuk perkembangannya adalah aspek bahasa. Perkembangan bahasa anak harus diarahkan dengan benar karena perkembangan bahasa anak berkaitan dengan kepribadian anak dan lingkungan sekitarnya. Bahasa juga merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Oleh karena itu, penting bagi perkembangan anak untuk berbicara lancar.

Menurut Chomsky (dalam Martinis 2010:141), perkembangan bahasa anak-anak pada usia 5-6 tahun ditandai oleh kemampuan berikut: (a) Kemampuan untuk menggunakan kata ganti saya untuk berkomunikasi; (b) Memiliki perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya, dan kata sambung yang luas; (c) Memahami dan memahami apa yang mereka katakan; dan (d) Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan mereka dengan menggunakan kalimat sederhana, (e) Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.

Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan berbahasa Anak usia 5-6 Tahun di kelas TK B1 dan TK B2 Wiyata Rini. Penelitian ini mempraktekkan suatu kegiatan *Market Day* yang dimana seluruh peserta didik TK B terlibat. Teknik pengambilan data merupakan teknik Observasi yang dilaksanakan selama tiga hari. Pada hari pertama, peneliti melaksanakan kegiatan *pretest* yang dimana peneliti memulai berkenalan dengan seluruh siswa TK B1 dan TK B2 Wiyata Rini dan mengamati peserta didik. Peneliti juga mengikuti kegiatan pembelajaran didalamnya dimulai dari pembukaan sampai penutup. Pelaksanaan hari kedua sama dengan *hari* pertama, peneliti melaksanakan kegiatan *pretest* di kelas TK B2.

Dari hasil pengamatan peneliti, dengan total peserta didik yang berjumlah 30 siswa ditemukan fakta bahwa terdapat 1 siswa dari TK B1 dan 1 siswa dari TK B2 yang masih malu untuk berbicara dan menjawab pertanyaan Ibu Guru di kelas. Kedua siswa tersebut hanya akan berbicara jika Guru melontarkan pertanyaan kepadanya dan cenderung menyendiri dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang Guru berikan di kelas.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru pada awalnya hanya menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran seperti poster dan gambar di papan tulis. Dengan demikian, anak-anak hanya dapat melihat dan mendengar apa yang disampaikan guru, tetapi mereka tidak dapat berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan mengapa pembelajaran di TK tidak menyenangkan bagi anak adalah peserta didik kurang terlibat di dalam kegiatan bermain. Akibatnya, anak-anak menjadi bosan dan tidak aktif selama pelajaran.

Oleh karena itu, untuk belajar anak harus terlibat dalam kegiatan yang menarik dan bervariasi. Untuk meningkatkan semangat belajar anak dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka, peneliti ingin menggunakan *kegiatan Market Day* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Cara peneliti memberikan penilaian kepada subjek dengan memberikan Instrumen penelitian perkembangan bahasa dengan landasan Indikator dari Permendikbud 137 kepada Guru wali kelas TK B1 dan TK B2. Guru wali akan langsung menilai peserta didiknya dengan melakukan uji langsung kepada peserta didik dan menilai langsung satu persatu peserta didiknya. Rata-rata kemampuan bahasa Peserta didik TK B1 dan TK B2 Mampu berbahasa dengan baik.

Market Day adalah kegiatan di mana organisasi mensimulasikan penjualan dan pembelian dengan siswanya. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk menjadi kreatif,

menghargai waktu, memecahkan masalah, berbagi dengan orang lain, dan membuat keputusan sendiri (Herlin, Emmanuel & Muntomimah, 2019). Menurut (Zultiar & Siwiyanti, 2017), "Pasar hari merupakan suatu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan contoh pemahaman dan kesadaran tentang kehidupan yang relative, dapat membentuk struktur mental dan emosi yang lebih stabil, dan dapat membentuk sikap atau perilaku sehari-hari yang lebih terarah dari waktu ke waktu. Selain itu, pasar hari juga merupakan kegiatan atau aktivitas pembelajaran di mana siswa diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada konsumen secara efektif.

Market Day untuk Anak Usia Dini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang dunia bisnis, memahaminya, dan menjadi kreatif dan *inovatif*. Selain itu, acara ini dapat membangun rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, dan menanamkan kecerdasan bisnis mereka. Menurut Rakhman (2018), jika *Market Day* berlangsung dengan baik, anak-anak dapat memperoleh banyak manfaat untuk kepentingan. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan kegiatan *Market Day* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Penelitian ini :

1. Bagaimana penerapan kegiatan *Market Day* dalam meningkatkan bahasa anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana keefektifan *Market Day* dalam meningkatkan bahasa anak usia 5-6 tahun?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kegiatan *Market day* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.
2. Menganalisis keefektifan *Market day* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun

